

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan dibidang pendidikan yang dihadapi adalah berlangsungnya pendidikan yang kurang bermakna bagi pengembangan pribadi dan watak siswa, yang berakibat hilangnya kepribadian dan kesadaran akan makna hakiki dunia pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat mempengaruhi, dalam arti meningkatkan prestasi belajar siswa. Faktor pembelajaran yang berkualitas dapat mempengaruhi, dalam arti kata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran, semakin tinggi pula hasil prestasi belajar yang dicapai siswa. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan, guru menempati posisi yang sangat penting.

Pendidikan pembinaan moralitas dan pendidikan intelektual, akhir-akhir ini dirasa kurang mendapat kesan sebagai pengajaran yang menarik dan semakin menjenuhkan siswa, sehingga kurang antusias terhadap pelajaran. Umumnya siswa yang telah mengalami tingkat kejenuhan akan keluar meninggalkan kelas untuk tidak mengikuti pelajaran. Ini terjadi karena guru menciptakan suasana belajar yang membuat siswa jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran . Apabila hal ini terjadi maka berakibat mengganggu pelajaran yang lain, dan akhirnya prestasi belajar mereka tidak bisa optimal bahkan mengalami penurunan.

Guru sebaiknya bersedia meninggalkan cara mengajar dan kebiasaan lama atau secara konvensional yang berpusat pada guru, untuk beralih pada pola-pola mengajar yang berpusat pada diri siswa dengan cara melibatkan siswa secara aktif. Dengan melibatkan siswa secara aktif, baik fisik, mental, intelektual, maupun sosial. Maka melalui proses pembelajaran dapat dicapai tujuan pembelajaran yang optimal. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa atau antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektual. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa atau antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektual. Dan juga tidak lupa guru harus memberi kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk melibatkan secara langsung dan berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individual maupun secara bersama-sama dalam kelompok kecil ataupun di dalam kelas.

Upaya dalam pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal, salah satunya dengan cara memanfaatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Prestasi belajar siswa yang optimal memerlukan kreativitas guru dalam memilih strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Guna keperluan itulah penguasaan guru atas berbagai strategi pembelajaran menjadi penting, khususnya strategi pembelajaran yang menekankan siswa lebih aktif belajar. Pola pembelajaran konvensional yang mengutamakan siswa hanya mendengarkan dan menyaksikan guru

mendemonstrasikan, harus sudah jauh-jauh di tinggalkan. Pembelajaran harus menempatkan siswa sebagai subjek yang mampu merencanakan belajarnya, menggali dan menginterpretasikan materi pembelajaran, berinteraksi, saling bekerja sama, sehingga meningkatkan prestasi siswa.

Selain strategi pembelajaran, kinerja seorang guru juga dituntut. Karena guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan/suasana belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengolah kelasnya sehingga kegiatan belajar berada pada tingkat optimal.

Dalam bahasa Inggris istilah kinerja adalah *performance*. *Performance* merupakan kata benda. Salah satunya entry-nya adalah “*thing done*” (sesuatu hasil yang telah dikerjakan). Jadi *performance* atau kinerja adalah hasil kerja yang dicapai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam rangka upaya mencapai suatu tujuan. Kinerja akan terbentuk jika setiap individu memiliki tanggung jawab dan memahami akan tugas dan kewajibannya. Dengan begitu terjalinlah kinerja yang efektif dan efisien disetiap struktur yang ada disekolah.

Ukuran kinerja seorang guru dapat terlihat dari rasa tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, rasa tanggung jawab moral di pundaknya. Semua itu akan terlihat kepada kepatuhan dan loyalitas di dalam kelas dan tugas kependidikannya diluar kelas. Sikap ini akan disertai pula dengan rasa tanggungjawabnya mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah mempertimbangkan akan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam

melaksanakan proses pembelajaran demi tujuan pembelajaran yang ditergetkan kepada siswa agar menjadi siswa yang berprestasi.

Maka dari itu, kinerja guru adalah salah satu faktor dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal, maka perlu untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kisaran.

1.2. Identifikasi Masalah

Bila dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah yang diangkat oleh penulis adalah :

- 1) Adakah pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran.
- 2) Adakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran.
- 3) Adakah pengaruh strategi pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran T.P. 2016/2017.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai strategi pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran T.P 2016/2017.

1.4. Perumusan Masalah

- a) Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran.
- b) Apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran.
- c) Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran.

1.5. Tujuan penelitian

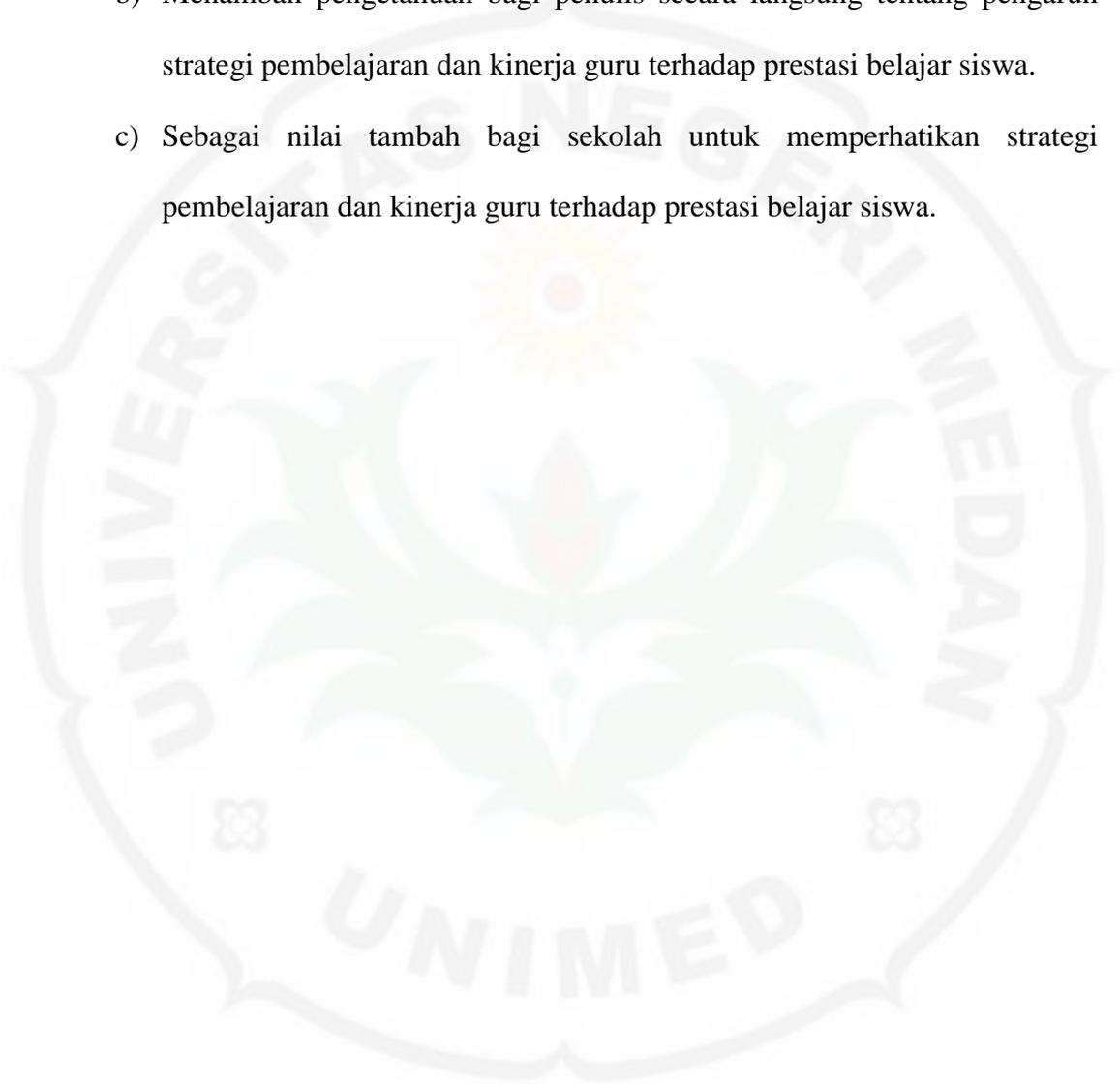
- a) Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran.
- b) Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran
- c) Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kisaran.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a) Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dan memperkaya informasi bagi Guru dan Meningkatkan Kinerja dan Strategi Pembelajaran khususnya bagi para Guru di daerah Kisaran maupun civitas akademik UNIMED terkait Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

- b) Menambah pengetahuan bagi penulis secara langsung tentang pengaruh strategi pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.
- c) Sebagai nilai tambah bagi sekolah untuk memperhatikan strategi pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY